

ABSTRACT

DWI MAYA NOVITRI. Registration number: 8126111006. Lexical Cohesion in Math Bilingual Text Book of Junior High School. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2016.

The objectives of this study are to derive the pattern of cohesive relation in math bilingual textbook and to reason for the contextual elements encapsulating the pattern. The data are collected by using documentary technique in lexical cohesion only. The source of data was taken from Mathematics for Junior High School year VII which is published by Yudhistira. There are three topics were studied that represented from whole topics, they are Integers, Algebra and Applications and Planes. The sentences were analyzed by using cohesion theory by Halliday and Hasan (1976). After that, the data were presented by using Sudaryanto (1993) analysis. It began from identifying the data that are needed for this research, classifying the data based on the lexical cohesive in pragmatic, and analyzing the data based on the theory that is used. The findings are (1) Lexical Cohesion in Math Bilingual Text book is dominated by repetition (2) Repetitions occurred to emphasize the previous explanation and explore them in detail explanation (3) Collocations in Math Bilingual textbook occurred to make the contrast between two terms hence the explanation is clearer. It is often occur as antonym or pairs (4) Super ordinates in Math Bilingual textbook occur to inform part of a term in Math (5) Synonyms in Math Bilingual textbook are used to give another name and to explain its terms, symbol or a pattern (6) There are two genres in these data, they are Explanation and Procedure. As a result, the lexical cohesion in Math Bilingual Text book has a pattern which consist of four elements in lexical cohesion, they are: Repetition, Synonym, Super Ordinate and Collocation. From all elements, the dominant element of lexical cohesion was repetition both in Bahasa (36.50%) and English (39.74%). In addition, The four element of Lexical cohesion occurred in Math Bilingual Text book have the main purpose to build the reader understanding about the explanation and information of terms, kinds or elements, and symbols.

ABSTRAK

DWI MAYA NOVITRI. NIM: 8126111006. Lexical cohesion in Math Bilingual Text book of Junior High School. Thesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Pasca Sarjan. Unimed. 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pola dari leksikal kohesif dalam buku Matematika Bilingual dan untuk menemukan penyebab konteks elemen-elemen yang berada didalamnya. Data dikumpulkan melalui teknik dokumen. Sumber data diambil dari buku Mathematics for Junior High School kelas VII yang diterbitkan Yudhistira. Ada tiga topik yang diteliti yang mewakili keseluruhan topik yaitu integral, aljabar dan aplikasinya dan bangun datar. Kalimat-kalimat tersebut kemudian dianalisis melalui teori kohesi oleh Halliday and Hasan (1976). Kemudian data yang telah dianalisis disusun dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993). Yang pertama sekali data diklasifikasikan berdasarkan tipe-tipe leksikal kohesif, kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan teori yang digunakan. Penemuannya adalah (1) pola leksikal kohesif dalam buku Matematika Bilingual, baik yang menggunakan bahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris memiliki keseluruhan tipe leksikal kohesif yaitu repetisi, sinonim, super ordinat, dan kolokasi. Repetition merupakan tipe yang dominan dikedua bahasa. Repetisi digunakan dalam buku tersebut untuk lebih menekankan penjelasan istilah pada kalimat sebelumnya dan menjelaskannya lebih detail sesudahnya. Kolokasi digunakan untuk membuat penjelasan istilah dalam buku Matematika Bilingual lebih kontras dengan menampilkan lawan istilah (antonim). Selain melalui antonim, kolokasi juga timbul dalam bentuk pasangan kata. Sementara itu, Super ordinat digunakan untuk menginformasikan bagian-bagian dari istilah yang dimaksud serta sinonim digunakan untuk menampilkan istilah lain atau definisi dari istilah sebelumnya (2) pola yang timbul dalam kalimat-kalimat tersebut berupa *genre explanation* dan *procedure*. Leksikal kohesif dalam buku Matematika Bilingual memiliki pola yang terdiri dari empat tipe (elemen) yaitu repetisi (pengulangan), sinonim (persamaan), super ordinat and kolokasi. Dari keseluruhan elemen, repetisi merupakan tipe yang dominan baik dalam bahasa (36.50%) maupun dalam bahasa Inggris (39.74%). Kemudian, keempat elemen tersebut terdapat dalam buku Matematika Bilingual bertujuan untuk membangun pemahaman pembaca (siswa) mengenai istilah-istilah dalam matematika, jenis-jenis, elemen-elemen serat simbol-simbol.